



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KOTA MAKASSAR

¹ Rismayanti *,²Berliana Devayanti, ³Nur Fadillah

^{1,2,3}Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Makassar

Email: rismayantij575@gmail.com, berlianadavayanti@gmail.com, dhillasana@gmail.com,

*Corresponding author: ¹Rismayanti

ABSTRAK

Ukuran efektivitas pembangunan infrastruktur adalah ketika tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan tercapai. Penduduk kota akan lebih puas dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik jika infrastruktur dibangun dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka dan dapat memenuhi harapan mereka. Efektivitas pembangunan infrastruktur kota dapat dinilai berdasarkan konektivitas kota (Pertumbuhan Ekonomi), yang dapat diukur dengan faktor-faktor seperti jaringan jalan yang baik, sistem transportasi umum yang efektif, dan konektivitas digital yang kuat. Pembangunan infrastruktur yang tepat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kota dengan meningkatkan investasi, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung sektor industri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara langsung di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan infrastruktur kota makassar.

Kata Kunci: Pembangunan infrastuktur, Infrastruktur kota, Efektifitas pembangunan

ABTRACT

A measure of infrastructure development effectiveness is when predetermined goals or objectives are met. Residents of cities will be more satisfied and have a better quality of life if infrastructure is developed with their requirements in mind and can live up to their expectations. The effectiveness of city infrastructure development can be assessed based on the city's connectivity (Economic Growth), which can be measured by factors like good road networks, effective public transportation systems, and strong digital connectivity. Appropriate infrastructure development can promote city economic growth by boosting investment, creating jobs, and supporting the industrial sector. In this study, researchers used a descriptive method with a qualitative approach. Where the data collection technique used is a direct interview technique in the field. The purpose of this study was to determine people's perceptions of the effectiveness of infrastructure development in Makassar city.

Keywords: Infrastructure development, city infrastructure, development effectiness

1. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur mempengaruhi proses pembangunan dan pemasangan objek fisik yang mendukung fungsi dan kegiatan suatu bangsa atau wilayah tertentu. Infrastruktur mencakup banyak layanan dasar penting yang diperlukan untuk memfasilitasi kehidupan sehari-hari dan pertumbuhan ekonomi. Di antara banyak sektor yang dapat mempengaruhi infrastruktur adalah transportasi, energi, sanitasi udara dan air, komunikasi, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Contoh jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, saluran air, sistem telekomunikasi, sekolah, rumah tangga, dll.

Infrastruktur adalah peralatan fisik yang dikembangkan atau dibuat oleh masyarakat umum untuk fungsi pemerintah dalam penyediaan transportasi udara, darat, laut, dan kereta api serta layanan khusus untuk mendukung tujuan sosial dan ekonomi. Menurut pemahaman saat ini tentang infrastruktur, itu adalah sistem fisik yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan rata-rata orang dalam bidang sosial dan ekonomi.

Dalam arti teknis, infrastruktur didefinisikan sebagai aset fisik yang diciptakan untuk fungsi publik kritis sistem. Oleh karena hal itu, infrastruktur merupakan komponen infrastruktur dan tidak berbeda dengan infrastruktur. Untuk memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi, merupakan infrastruktur fisik yang menyediakan transportasi, air, bangunan, dan utilitas umum lainnya.

Dalam rangka mendukung kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi, pemerintah berkewajiban untuk terus meningkatkan kualitas jalan yang ada karena perluasan infrastruktur sepanjang jalan yang berdampak merugikan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan infrastruktur di

Puskemas memiliki dampak yang menguntungkan tetapi dapat diabaikan pada ekspansi ekonomi. Untuk itu, pemerintah harus meningkatkan pelayanan dan sistem kesehatan masyarakat yang dapat memberikan pelayanan kepada semua orang di masyarakat, terutama bagi mereka yang masih belum mampu.

Untuk mencegah masalah pembangunan jalan dan jembatan, pemerintah telah memasukkan sejumlah peraturan dan menerapkan proyek terbaru. Pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat adalah apa yang mendefinisikannya dalam hal bagaimana kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Sering terlihat bahwa kontraktor mengabaikan masalah lingkungan dan membahayakan lingkungan saat membangun infrastruktur fisik. Bagi masyarakat, pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan seringkali mendapat perhatian yang kurang dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan yang lebih serius. Misalnya, pembangunan jalan di lokasi dengan medan yang tidak stabil berdampak pada ekosistem, baik positif maupun negatif. (Pramono & Yulianto, n.d.).

Perkembangan merupakan sebuah bukti dari peradaban manusia di permukaan bumi ini. Dalam semua bidang, yang paling mendukung adalah pembangunan, baik sosial, ekonomi, politik agama budaya, dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan urutan hidup secara keseluruhan di dunia. Pengembangan infrastruktur adalah hal yang paling penting dalam pengembangan kualitas sehari-hari manusia dalam semua aspek kehidupan, baik infrastruktur yang mendukung semua area dan infrastruktur yang hanya mendukung pengembangan satu area, karena kita tidak bisa menyangkal bahwa infrastruktur atau fasilitas di setiap bidang memiliki perbedaan sesuai dengan fungsi mereka. Seperti dengan pengembangan infrastruktur di kota-kota besar dunia, ia menjadi pendukung utama dalam meningkatkan kualitas dan mobilitas manusia yang lancar di semua bidang.

Karena infrastruktur mendukung kelancaran segala aspek, termasuk ekonomi, politik, sosial, dan budaya, pembangunan infrastruktur adalah yang paling diutamakan oleh masyarakat dunia. Bahkan sebelum penjajahan barat, Indonesia telah berkembang pesat, seperti yang ditunjukkan oleh peninggalan sejarah yang tersebar di seluruh negara. Pemerintah Indonesia sekarang mendorong pengadaan infrastruktur karena fakta bahwa fasilitas yang diperlukan untuk mengembangkan semua aspek kehidupan masyarakat masih kurang di beberapa wilayah yang masih termasuk dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah harus sangat memperhatikan manajemen pembangunan di Indonesia saat ini karena di setiap daerah infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat itu. Pada daerah di pelosok itu lebih butuh jalur akses yang mendukung guna menjadi pendukung utama mobilitas masyarakat. (Hermanto, Eliza Meiyani, 2019).

Makassar sebagai salah satu daerah di Indonesia tidak bisa lepas dari sorotan pembangunan, karena Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulsel butuh perhatian dalam bentuk pembangunan infrastruktur sebagai pusat kegiatan masyarakat Sulawesi-Selatan. Pembangunan infrastruktur di kota Makassar belum mampu sepenuhnya mengimbangi kebutuhan masyarakat kota Makassar. Oleh karena itu, dengan berbagai aktivitas masyarakat kota Makassar dalam keseharian, seringkali ada permasalahan yang kemudian menjadi kendala kelancaran kinerja masyarakat di kota Makassar dan tentunya berdampak buruk bagi kelangsungan hidup masyarakat kota Makassar.

Untuk menyelesaikan tantangan yang menghalangi aktivitas masyarakat, kota Makassar membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah pusat dan daerah. Kita sering melihat masalah seperti banjir, polusi udara, sampah, dan kemacetan kendaraan di kota Makassar. Sampai saat ini, pemerintah kota telah melakukan berbagai upaya untuk menemukan solusi yang sesuai.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap yang dimulai dari pemilihan topik, pengumpulan data, dan analisis untuk menghasilkan pemahaman dan pengertian tentang suatu topik, gejala, atau masalah tertentu. Kegiatan ini mengikuti suatu proses, oleh karena itu ada tahapan-tahapan yang harus dilalui secara bertahap sebelum melangkah ke tingkat berikutnya, itulah sebabnya disebut bertahap. (Semiawan, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara langsung di lapangan. Wawancara, menurut Sugiyono, digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus diteliti lebih lanjut dan juga ketika peneliti menginginkan informasi yang lebih mendalam dari informan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya menjadi tolak ukur efektivitas pembangunan infrastruktur. Dukungan dan bantuan masyarakat dalam pembangunan itu sendiri sangat penting dalam keberhasilan pembangunan. Dimana, masyarakat harus diikutsertakan dan diberikan kepercayaan dan kekuasaan yang cukup untuk mengelola pembangunan daerah. Keberhasilan inisiatif pembangunan bergantung pada keterlibatan masyarakat untuk alasan ini. Salah satu komponen kunci dalam memajukan daerah adalah infrastruktur. Kemampuan masyarakat untuk berkomunikasi, berproduksi, dan mengakses informasi, terutama dalam memenuhi kebutuhannya, sangat terhambat oleh kurangnya pembangunan berbagai infrastruktur.

Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan di Indonesia adalah Kota Makassar, yang biasa dikenal dengan nama Ujung Pandang. Kehidupan sehari-hari warga Makassar bergantung pada berbagai fasilitas yang disediakan oleh ukuran kota ini. Jalan dan transportasi adalah dua contoh infrastruktur yang ada di Kota Makassar. Jaringan jalan di kota ini cukup banyak dan terus berkembang.

Salah satu kota besar yang memiliki banyak aktivitas ekonomi adalah Kota Makassar. Perekonomian dan populasi tumbuh bersamaan, yang berakibat pada peningkatan jumlah energi yang dibutuhkan. Untuk operasional siang hari di sektor komersial dan industri, Kota Makassar memiliki konsumsi energi listrik yang sangat tinggi. Sektor perumahan merupakan tempat berlangsungnya aktivitas di malam hari. Mengingat semua kegiatan saat ini bergantung pada energi listrik seperti halnya kota-kota pada umumnya, maka infrastruktur listrik menjadi sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat di kota Makassar. Infrastruktur listrik mengacu pada struktur berwujud yang dibuat atau dibutuhkan oleh masyarakat umum untuk pasokan listrik guna mendukung tujuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Karena hampir semua teknologi yang mendukung aktivitas manusia saat ini mengandalkan listrik sebagai sumber tenaga, maka listrik menjadi salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. (Ichsan Caesar Pratama, Muhammad Yamin Jinca, 2019).

Kepuasan dan kualitas hidup penduduk akan meningkat di kota-kota yang memiliki infrastruktur yang dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan mampu memenuhi harapan mereka. Sangat penting untuk diingat bahwa pembangunan infrastruktur perkotaan yang efektif membutuhkan perencanaan yang matang, administrasi yang baik, dan koordinasi yang efisien, selain pembangunan fisik semata. (Rosita, 2016).

Berbagai variabel, seperti (Konektivitas), dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan infrastruktur perkotaan. Infrastruktur yang berfungsi dengan baik akan meningkatkan koneksi kota, meningkatkan aksesibilitas bagi warga dan pelaku bisnis. Tujuan dari pembangunan infrastruktur adalah untuk meningkatkan keterhubungan, efisiensi, dan kualitas hidup suatu daerah atau negara. Pembangunan infrastruktur yang tepat dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi kota dengan meningkatkan investasi, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung sektor industri. Jaringan jalan yang baik, sistem transportasi umum yang efektif, dan konektivitas digital yang kuat adalah beberapa contoh infrastruktur yang dapat meningkatkan konektivitas sebuah kota.

Dengan infrastruktur yang tepat, ekonomi berjalan lebih lancar, akses membaik, dan kehidupan masyarakat meningkat. Pembangunan infrastruktur biasanya melibatkan perencanaan, perancangan, pembangunan dan pemeliharaan fasilitas fisik ini. Ini termasuk kerja sama antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat untuk memastikan bahwa infrastruktur dibangun sesuai dengan persyaratan dan standar yang dibutuhkan. Pembangunan infrastruktur merupakan faktor penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Infrastruktur negara yang kuat dan berkualitas menarik investasi, mendorong pertumbuhan sektor industri, dan menciptakan lapangan kerja. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan empat informan yang merupakan warga Kota Makassar:

Menurut seorang informan TA, pembangunan infrastruktur transportasi di Makassar telah banyak berubah dibandingkan beberapa tahun lalu, misalnya fasilitas umum yang semakin banyak seperti angkutan online dan bus yang banyak jumlahnya, ujar informan tersebut. 10 tahun lalu disini Tidak ada Jalan Tol Layang AP. Pettarani. Kebijakan pembangunan jalan tol AP. Pettarani akan meminimalisir kemacetan di sekitar jalan utama. Kota Makassar memiliki tiga jalur akses utama yang tergolong jaringan jalan utama: (1) Jalan Perintis Kemerdekaan (jalan utama) yang menghubungkan akses ke bagian timur kota/provinsi di Wilayah Sulawesi Selatan. (2) Ir. Sutami menghubungkan akses ke kota/kabupaten di wilayah barat (Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat). (3) Jalan Sultan Alauddin (Aorta) yang menghubungkan akses kota/kabupaten di wilayah Sulawesi Selatan bagian selatan; (Wannath, 2015).

Menurut informan, M dan RN berasal dari Makassar. Dikatakannya mulai dari infrastruktur jalan, gedung, pelayanan publik dan fasilitas lainnya, banyak perubahan pembangunan di kota Makassar, dan

semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat saat ini, dan perkembangan tersebut bisa berdampak positif atau negatif pada mereka yang mengalaminya secara langsung. Informan mengatakan, infrastruktur saat ini sangat memudahkan masyarakat, baik infrastruktur jalan maupun pelayanan publik yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dibandingkan sebelumnya. Meski belum sempurna, infrastrukturnya sudah lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Makassar.

Informan NH mengatakan sudah ada banyak bangunan tempat orang berkumpul, termasuk pusat perbelanjaan dan banyak rumah, tetapi kawasan hijau seperti taman hijau jarang dijumpai. Beberapa daerah di Makassar dan konstruksi jalan yang tidak rata membuatnya kehilangan keseimbangan. Sayangnya kota ini sudah memiliki bangunan yang terlalu padat dan kurangnya tempat yang ramah lingkungan. Pemerintah harus menyadari fenomena ini bahwa ada kebutuhan nyata akan kawasan pembangunan hijau yang dapat meminimalkan polusi. Kemacetan di Kota Makassar juga disebabkan oleh buruknya atau tidak terawatnya angkutan umum. Ketidakseimbangan antara kebutuhan jalan dan kepadatan penduduk juga berkontribusi terhadap kemacetan. Demikian pula pertumbuhan penduduk yang pesat disertai dengan tingkat pembangunan daerah yang semakin tinggi mendorong penduduk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, sehingga mengakibatkan peningkatan migrasi. Transportasi dan infrastruktur yang memadai diperlukan untuk mendukung pergerakan orang.

Di beberapa wilayah Makassar, infrastruktur jalan masih buruk dengan banyak lubang yang dapat menyebabkan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Jalannya sempit, tetapi beberapa orang menggunakannya untuk memarkir mobil mereka. Hal ini juga berkontribusi terhadap kemacetan di kawasan tersebut. Kemacetan merupakan masalah lama dan belum ditemukan solusi yang tepat hingga saat ini, sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah dan pemerintah kota untuk segera menyelesaikan masalah ini dengan solusi yang terbaik. Masyarakat sebagai pengguna jalan perlu dapat membantu pemerintah mengatasi kemacetan, termasuk beralih ke angkutan umum yang tersedia dan lalu lintas yang lebih tertib.

Begitu pula pengguna mobil pribadi harus mengikuti aturan agar tidak mengganggu pengguna jalan lainnya. Demikian pula, pejalan kaki harus secara aktif membiasakan diri untuk berjalan di trotoar dan menyeberang di zebra cross. Demikian pula, pengemudi angkutan umum harus menghentikan angkutannya di halte yang telah ditentukan dan halte di mana mereka berencana untuk turun. Menghilangkan kemacetan lalu lintas sangat sulit, atau setidaknya mengurangi kepadatan kemacetan lalu lintas. Bagaimanapun, kemacetan lalu lintas dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait. Untuk mengatasi kemacetan, atau paling tidak menguranginya, kita perlu menganalisis penyebab kemacetan. (H & Said, 2021).

Isu disparitas pertumbuhan dan pembangunan antar daerah, khususnya dalam hal disparitas pertumbuhan antara satu pulau di Indonesia dengan pulau lainnya, bukanlah hal baru bagi pemerintah. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan pembangunan infrastruktur di beberapa wilayah Indonesia. Tidak dapat disangkal bahwa infrastruktur memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur memfasilitasi akses antar wilayah dan selanjutnya mendorong kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur memang tidak dapat dipisahkan dan saling bergantung, karena peningkatan kegiatan ekonomi secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Syafirah et al., 2021).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Efektivitas pembangunan infrastruktur merupakan ukuran pencapaian tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Infrastruktur yang dibuat sebagai pemenuhan kebutuhan dan harapan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penduduk kota. Efektivitas pembangunan infrastruktur perkotaan dapat dilihat melalui konektivitas kota (pertumbuhan ekonomi), seperti jaringan jalan yang baik, sistem transportasi umum yang efisien, dan konektivitas digital yang kuat. Pembangunan infrastruktur yang tepat mendorong pertumbuhan ekonomi di kotakota dengan meningkatkan investasi, menciptakan lapangan kerja dan mendukung sektor industri.

Berdasarkan temuan studi ini, perubahan pembangunan infrastruktur yang dilakukan di Kota Makassar, mulai dari infrastruktur jalan, gedung, transportasi online, layanan publik, dan fasilitas lainnya, memberikan dampak yang cukup positif. Di Kota Makassar, pembangunan infrastruktur mengalami

kemajuan sesuai dengan kebutuhan zaman dan masyarakat. Namun di sisi lain, ada juga persoalan yang dirasakan masyarakat setempat terkait pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum. Misalnya, ketidakseimbangan antara kebutuhan jalan dan kepadatan penduduk menyebabkan kemacetan, dan kota Makassar masih kekurangan ruang parkir hijau.

REFERENSI

- H, S. M., & Said, L. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Persimpangan Jalan di Kota Makassar. 01(01), 41–49.
- Hermanto, Eliza Meiyani, R. (2019). Sosiologi. Jurnal Equilibrium, VII, 198–205.
- Ichsan Caesar Pratama, Muhammad Yamin Jinca, Y. K. D. S. (2019). Perencanaan Disposal Semi Induced Flow dan Finger Flow di PT Vale Indonesia Tbk, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Penelitian Enjiniring, 23(2), 170–176. <https://doi.org/10.25042/jpe.112019.11>
- Pramono, S. A., & Yulianto, P. (n.d.). Pembangunan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan Infrastructure Development with Environmental Insights.
- Rosita, A. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Kabupaten Bone. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5–24.
- Semiawan, C. R. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF Jenis Karakteristik dan Keunggulannya. GRASINDO.
- Syafirah, A., Abdi, P., & Akhmadi, M. H. (2021). EVALUASI PENYIAPAN PROYEK KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA (KPBU) KERETA API MAKASSAR- PAREPARE EVALUATION OF PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIP PREPARATION ON MAKASSAR-PAREPARE RAILWAY PROJECT. 16, 221–235. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.200>
- Wunas, S. (2015). Pembangunan infrastruktur transportasi di kota makassar. 15(3), 169–17